

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)
PROGRAM STUDI D4 KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SEBELAS MARET

Identitas Mata Kuliah		Identitas dan Validasi		Tanda Tangan
Kode Mata Kuliah	:	-	Dosen Pengembang RPS	
Nama Mata Kuliah	:	Blok Kedokteran Kerja		
Bobot Mata Kuliah (skrs)	:	-		
Semester	:	7		
Mata Kuliah Prasyarat	:	-	Koord. Kelompok Mata Kuliah Kepala Program Studi	
Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)			Unsur CPL	
Kode CPL				
CP Mata Kuliah (CPMK)	:			
Bahan Kajian Keilmuan	:	fisika, ergonomi, teknik, ikm,		
Deskripsi Mata Kuliah		Blok Kedokteran Kerja merupakan blok pilihan yang membahas mengenai kesehatan dan keselamatan di dunia kerja meliputi higiene industri, penyakit akibat kerja, keselamatan kerja, dan proteksi terhadap lingkungan pekerjaan		
Mata Kuliah Prasyarat	:	-		
Daftar Referensi	:		1. Berry S, Levy and David H Wegman. 1983. Occupational Health. Recognizing and Preventing Work -Related Disease. Second Edition, Little, Brown and Company, Boston/Toronto. 2. John Ridley. 2004. Health & Safety in Brief, Third edition. Elsevier Ltd, England. 3. Mustafa Pulat. 1992. Fundamentals of Industrial Ergonomics. Prentice Hall, Englewood Cliffs, New Jersey. 4. Bell, R., & Glade, T. (2011). Multi-hazard analysis in natural risk assessments. WIT Transactions on State-of-the-art in Science and Engineering, 53. 5. Brauer, R. L. (2016). Safety and health for engineers. John Wiley & Sons. 6. Brown, G. D. (2005). Protecting workers' health and safety in the globalizing economy through international trade treaties. International journal of occupational and environmental health, 11(2), 207-211. 7. Duijm, N. J., Fiévez, C., Gerbec, M., Hauptmanns, U., & Konstandinidou, M. (2008). Management of health, safety and environment in process industry. Safety Science, 46(6), 908-920. 8. Fuchs, S., Birkmann, J., & Glade, T. (2012). Vulnerability assessment in natural hazard and risk analysis: current approaches and future challenges. Natural Hazards, 1-7. 9. Kazutaka, K. O. G. I. (2006). Advances in participatory occupational health aimed at good practices in small enterprises and the informal sector. Industrial Health, 44(1), 31-34. 10. Hämäläinen, P., Takala, J., & Saarela, K. L. (2006). Global estimates of occupational accidents. Safety science, 44(2), 137 -156.	

11. Lall, S. V., & Deichmann, U. (2011). Density and disasters: economics of urban hazard risk. *The World Bank Research Observer*, lkr006.
12. Lees, F. (2012). Lees' Loss prevention in the process industries: Hazard identification, assessment and control. Butterworth -Heinemann.
13. Hasle, P., & Limborg, H. J. (2006). A review of the literature on preventive occupational health and safety activities in small enterprises. *Industrial health*, 44(1), 6-12
14. MAGDEBURG, A., & OEHLMANN, J. (2013). Hazard/Risk Assessment.
15. Niu, S. (2010). Ergonomics and occupational safety and health: An ILO perspective. *Applied ergonomics*, 41(6), 744-753
16. OHSAS, B. S. (2007). 18001: 2007. Occupational health and safety management systems. London
17. Rantanen, J. (2005). Basic occupational health services. *African newsletter on occupational health and safety*, 15(2), 34
18. Rhoden Jimenez, R. E., & Cela, C. J. (2016, January). Transition from OHSAS18001: 2007 into ISO 45001 and the Integration with New Versions of ISO 9001: 2015 and ISO 14001: 2015. In ASSE Professional Development Conference and Exposition. American Society of Safety Engineers
19. Robson, L. S., Clarke, J. A., Cullen, K., Bielecky, A., Severin, C., Bigelow, P. L., ... & Mahood, Q. (2007). The effectiveness of occupational health and safety management system interventions: a systematic review. *Safety Science*, 45(3), 329-353
20. Rosen, G., & Imperato, P. J. (2015). A history of public health. JHU Press
21. Sampaio, P., Saraiva, P., & Guimaraes Rodrigues, A. (2009). ISO 9001 certification research: questions, answers and approaches. *International Journal of Quality & Reliability Management*, 26(1), 38-58
22. Ural, S., & Demirkol, S. (2008). Evaluation of occupational safety and health in surface mines. *Safety Science*, 46(6), 1016 -1024
23. van Leeuwen, C. J., & Vermeire, T. G. (Eds.). (2007). Risk assessment of chemicals: an introduction. Springer Science & Business Media.
24. WHO.1995. Early Detection of Occupational Diseases. General of WHO.
25. Phoon, 1988. Practical Occupational Health. PG Publishing. New Delhi.
26. Sumamur PK, 2009. Higiene Perusahaan dan Kesehatan Kerja (Hiperkes). Jakarta: Sagung Seto.
27. OSHAcademy, 2017. Introduction to Industrial Hygiene, Course 750 Study Guide. <https://www.oshatrain.org/courses/studyguides/750studyguide.pdf>
28. Tarwaka, 2010. Ergonomi Industri, Harapan Press, Surakarta.
29. Waters, T.S. & Putz-Anderson, V. 1996a. Manual Materials Handling. Edited by Bharattacharya, A & McGlothlin, J.D. 1996. Occupational Ergonomics Theory and Applications. Marcel Dekker Inc. New York. 329-350

Ta-hap	Kemampuan akhir	Materi Pokok	Referensi	Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Waktu	Penilaian*	
							Indikator/ level	Teknik penilaian /bobot
1	2	3	4	5			6	7
1	1. Memahami tentang ilmu kedokteran kerja dan kesehatan kerja bagian dari ilmu kedokteran komunitas. 2. Memahami langkah-langkah diagnosis penyakit akibat kerja serta penatalaksanaannya	1. Dasar ilmu kedokteran kerja 2. Dasar ilmu kesehatan kerja 3. Bagian dari ilmu kedokteran komunitas 4. Penyakit Akibat Lingkungan Kerja 5. Pemeriksaan penyakit akibat kerja	1-3	Ceramah Diskusi Tanya jawab Daring	Mengkaji hubungan antara ilmu kedokteran kerja dengan keterlibatan ilmu-ilmu yang lain	100 menit	Mahasiswa mampu memahami hubungan antara ilmu kedokteran kerja dengan keterlibatan ilmu fisika, teknik, ergonomi, kesehatan masyarakat, dll	Tugas 25 % dan MCQ 75 %

2	Memahami tentang Higiene Industri, faktor berbahaya di lingkungan kerja, hirarki of control : pengendalian secara teknis, administratif, dan perorangan	<p>1. Proses produksi</p> <p>2. Mengidentifikasi faktor berbahaya lingkungan kerja (fisik,kimia,biologi,fisiologi, psikologis)</p> <p>3. Mengenal teknik pengendalian lingkungan kerja secara teknik, administratif, dan proteksi perorangan</p>	26-27	Ceramah Diskusi Tanya jawab Daring	Mahasiswa mengenal proses produksi, menyebutkan faktor bahaya lingkungan kerja, serta dapat menjelaskan berbagai alternatif teknologi pengendalian faktor bahaya lingkungan kerja.	100 menit	<p>1. Mahasiswa mampu mengidentifikasi faktor bahaya lingkungan kerja.</p> <p>2. Mahasiswa mampu memberikan saran pengendalian faktor bahaya lingkungan kerja..</p>	Test tertulis 100%
3	Memahami langkah-langkah diagnosis penyakit akibat kerja serta penatalaksanaannya	<p>1. Penyakit Akibat Kerja Paru</p> <p>2. Pemeriksaan penyakit akibat kerja</p>	23-25	Ceramah Diskusi Tanya jawab Daring	Mengkaji macam-macam penyakit akibat kerja baik yang mengenai paru-paru penyakit akibat paaran lingkungan	100 menit	Mahasiswa mampu memahami macam-macam penyakit akibat kerja paru dan cara pemeriksannya	Tugas 25 % dan MCQ 75 %
4	<p>1. Memahami prinsip toksikologi industri, efek toksis bahan kimia dlm tubuh, penatalaksanaannya dan pengambilan serta pengiriman 1. Prinsip toksikologi industri (bahan baku, proses,limbah)</p> <p>2. Efek toksis bahan kimia dlm tubuh, penatalaksanaannya</p> <p>3. Pengambilan serta pengiriman sampel : kimia udara, kimia air organik dan anorganik</p> <p>Ipop Syarifah, Dra., MSi. 100 menit Blok Elektif Kedokteran Kerja Page 8 sampel</p>	<p>1. Prinsip toksikologi industri (bahan baku, proses,limbah)</p> <p>2. Efek toksis bahan kimia dlm tubuh, penatalaksanaannya</p> <p>3. Pengambilan serta pengiriman sampel : kimia udara, kimia air organik dan anorganik</p>		Ceramah Diskusi Tanya jawab Daring	<p>1. Mahasiswa meringkas materi</p> <p>2. Mahasiswa membaca referensi</p>	100 menit	<p>1. Mahasiswa mampu memahami bahan baku dan proses limbah dalam bidang toksikologi industri kecelakaan kerja</p> <p>2. Mahasiswa mampu menyebutkan efek dan mekanisme bahan toksis di tubuh</p> <p>3. Mahasiswa mampu melakukan pengambilan sampel bahan kimia organic dan organic</p>	Test tertulis 100%

5	Memahami kebijakan- kebijakan dalam K3	1. UU No.1 tahun 1970 2. UU RI No.13 tahun 2003 3. UU RI No.36 tahun 2009 4. Peraturan Menteri tenagakerja Transmigrasi & Koperasi RI No. Per/01/Men/1976 5. Peraturan Menteri tenagakerja Transmigrasi RI No. Per/01/Men/1979 6. Peraturan Menteri tenagakerja Transmigrasi RI No. Per/01/Men/1981 7. Keppres No.22 tahun 1993 8. Keputusan Menteri Tenaga Kerja RI No.Kep.333/Men/1989 9. SE Menteri tenagakerja dan transmigrasi SE01/MEN/1997	26	Ceramah Diskusi Tanya jawab Daring	1. Mahasiswa mencari regulasi K3 untuk sebagai dasar untuk mempresentasikan dan melakukan diskusi tentang regulasi yang tepat dalam menyusun setiap kebijakan K3 2. Mahasiswa merangkum hasil ceramah tentang regulasi K2	100 menit	1. Mahasiswa mampu menyebutkan dan menjelaskan regulasi yang tepat sebagai dasar menyusun kebijakan kebijakan K3 baik umum maupun khusus di tempat kerja	Tes Tulis 100%
6	Memahami Konsep dasar Kesehatan dan Keselamatan Kerja Rumah Sakit	Konsep dasar Kesehatan dan Keselamatan Kerja Rumah Sakit	4-22	Presentasi Diskusi Tanya jawab	. Mahasiswa melakukan presentasi materi . Mahasiswa melakukan diskusi antar kelompok . Mahasiswa menentukan solusi permasalahan K3RS	100 menit	1. Mahasiswa mampu menyebutkan sarana keselamatan dan kesehatan kerja di rumah sakit 2. Mampu menjelaskan secara singkat tentang managemen k3 RS	Tes praktek 100%
7	Memahami faal kerja dan ergonomi, kerja dan penyakit yg ditimbulkannya	1. Pengertian ergonomi 2. Antropometri sikap kerja, posisi kerja, HNP, MSDs	28-29	Ceramah Diskusi Tanya jawab Daring	Mahasiswa menjelaskan implementasi faal kerja dan ergonomi dalam rangka mengurangi gangguan musculoskeletal pada pekerjaan manual handling di perusahaan.	100 menit	Mahasiswa mampu memberikan contoh penerapan sikap kerja yang ergonomis di perusahaan	Test tertulis 100%

8	Memahami tentang keselamatan kerja, pencegahan kecelakaan kerja, analisis kecelakaan kerja, tanggap darurat, kompensasi kecelakaan kerja.	1. Keselamatan kerja-APD 2. Pencegahan kecelakaan kerja 3. Analisis kecelakaan kerja 4. Tanggap darurat 5. Kompensasi kecelakaan kerja 6. Disaster	23-25	Ceramah Diskusi Tanya jawab Daring	1. Mahasiswa meringkas materi 2. Mahasiswa membaca referensi	100 menit	1. Mahasiswa mampu memahami keselamatan kerja, penggunaan APD dan pencegahan kecelakaan kerja 2. Mahasiswa mampu menyebutkan jenis tanggap darurat dan disaster 3. Mahasiswa mampu menganalisa kecelakaan kerja dan kompensasi kecelakaan kerja	Test tertulis 10%
9	Mengenal peralatan hiperkes dalam mendeteksi faktor bahaya di lingkungan kerja	1. Faktor fisik : Bising (Sound level meter), panas (area heat stress monitor), penerangan (Luxmeter), Sinar UV (UV meter). 2. Faktor kimia : Debu respirabel (personal dust sampler), debu total (low volume sampler), gas lingkungan (gas detector) 3. Audiometri 4. Spirometri	26	Praktikum Diskusi Tanya jawab	1. Mahasiswa Melakukan pengamatan dan melakukan praktik tentang peralatan untuk mengukur faktor fisika di tempat kerja dan pemeriksaan gangguan fumgsi paru dan pendengaran serta kelelahan kerja	100 menit	1. Mahasiswa Mampu menyebutkan peralatan yang tepat untuk melakukan pengukuran dan pemeriksaan di tempat kerja 2. Mahasiswa mampu menyebutkan bagian-bagian peralatan hiperkes dan KK 3. Mahasiswa mampu melakukan penilaian hasil pengukuran dari peralatan hiperkes dan KK	Test Tulis 50 % dan test Lisan Praktek 50%

*Kriteria Penilaian terlampir